

5) Optimalisasi *Engagement* Publik

Untuk meningkatkan jangkauan dan keterlibatan (*engagement*), video didistribusikan dengan strategi promosi digital, seperti kampanye media sosial, ajakan berkomentar, serta penyisipan tautan video dalam layanan informasi resmi. Strategi ini bertujuan

mendorong partisipasi masyarakat dan memperoleh umpan balik yang konstruktif.

Dengan menerapkan strategi produksi yang matang dan terencana diharapkan video *company profile* bisa dijadikan media *public relations* yang efisien dalam memperkuat citra Dinkominfoasandi serta menjangkau masyarakat secara lebih luas dan relevan dalam era komunikasi digital.

2.2.11 Aplikasi Editing Adobe Premier Pro

Adobe Premier Pro merupakan salah satu aplikasi editing video yang digunakan pada PC atau laptop. Aplikasi pengolahan video ini mempunyai 45 efek video serta mempunyai 12 efek audio yang dapat dipergunakan. Di sisi lain, aplikasi adobe premier pro juga memiliki 30 jenis transisi video guna mempermudah perpindahan klip ke klip selanjutnya. Sejumlah transmisi diantaranya juga memerlukan kartu grafis AMD maupun NVIDIA. Aplikasi editing video ini juga mempunyai fitur – fitur unggulan lainnya yang bisa digunakan ketika penggunaan media (Gora, 2006:1-3). Dapat disimpulkan adobe premier adalah sebuah aplikasi yang memudahkan penggunaannya untuk melakukan editing video dengan beberapa fitur, seperti transisi, efek audio, dan efek audio.

BAB III

METODE PENGKARYAAN

3.1 Klien Karya Bidang

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian (Dinkominfoasandi) Kabupaten Purworejo

3.2 Profile Klien

Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian (Dinkominfoasandi) Kabupaten Purworejo yakni perangkat daerah yang bertugas membantu Bupati untuk melakukan urusan pemerintahan pada ranah komunikasi, informatika, statistik serta persandian. Dinkominfoasandi beralamat di Jl. Proklamasi No. 2 Purworejo, Kode Pos 54111. Dinas Komininfoasandi melaksanakan tanggung jawabnya bersama dengan unit-unit kerja yang berada di bawahnya, yaitu:

1. Sekretariat
2. Bidang Informasi dan Komunikasi Publik
3. Bidang Teknologi Informatika, Statistik dan Persandian
4. Bidang Pengembangan dan Pengelolaan Layanan Kota Cerdas

Sejak berdiri pada 1 Januari 2017, Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian sudah mengalami perkembangan struktural serta fungsional. Awalnya bernama Dinas Komunikasi dan Informatika, kemudian berganti nomenklatur pada tahun 2021 berdasarkan peraturan Peraturan Bupati Purworejo Nomor 93 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas & Fungsi, Serta Tata Kerja Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik & Persandian Kabupaten Purworejo (2021). Saat ini dikepalai oleh Yudhie Agung Prihatno, S.STP., M.M. Dalam menjalankan fungsinya sebagai penghubung antara pemerintah dan masyarakat, Dinkominfoasandi memiliki peranan penting dalam penyampaian informasi publik.

3.3 Segmentasi

Target sasaran merupakan tahapan awal yang penting dalam proses produksi *company profile*. Hal ini bertujuan untuk menargetkan sasaran sesuai dengan kebutuhan publik. Adapun segmentasi dari produksi video *company profile* dalam upaya meningkatkan tata kelola pemerintahan melalui teknologi informasi serta komunikasi juga menjadi karakteristik utama dari target instansi yang dituju untuk menghasilkan luaran karya yang tepat sasaran yang penulis buat, antara lain sebagai berikut :

Segmentasi Demografis

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

Usia : 18 - 40 Tahun

Pekerjaan : Segala Jenis Pekerjaan

Segmentasi Geografis

Semua kalangan masyarakat pada Kabupaten Purworejo yang mengetahui Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian (Dinkominfoستاساندي) Kabupaten Purworejo.

Segmentasi Psikografis

Segmentasi psikografis pada produksi video *company profile* Dinkominfoستاساندي Kabupaten Purworejo ditujukan kepada masyarakat yang memiliki minat tinggi terhadap isu-isu pemerintahan, layanan publik, serta kemajuan teknologi informasi. Target ini mencakup individu yang secara aktif mengikuti perkembangan daerah, memiliki orientasi pada nilai transparansi dan akuntabilitas instansi pemerintah, serta terbuka terhadap media komunikasi digital. Kelompok ini umumnya terdiri dari mahasiswa, ASN muda, pelaku UMKM berbasis digital, komunitas IT dan literasi digital, serta warga yang memiliki aspirasi untuk turut serta dalam pembangunan daerah. Mereka cenderung aktif di media sosial, kritis terhadap informasi yang diterima, dan mencari sumber informasi resmi serta terpercaya seperti akun *YouTube* resmi pemerintah.

3.4 Konsep Karya Bidang

Karya yang akan diciptakan merupakan media *public relations* yang diproduksi untuk memberikan dorongan dalam penyajian informasi seputar Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kabupaten Purworejo secara efektif serta efisien. Dengan begitu, penciptaan karya menasar pada produksi *company profile* yang hasil akhirnya akan digunakan secara digital. Pembuatan *company profile* digital dinilai penting bagi keberlangsungan instansi sebagai salah satu tahapan guna membangun citra suatu instansi untuk menciptakan sebuah pemahaman yang tepat dan akurat mengenai instansi tersebut di mata publik.

3.5 Metode Penciptaan Karya

Projek Karya Bidang Tugas Akhir ini nantinya penulis akan membuat sebuah produk yaitu *company profile* pada Dinkominfo dan Disdik Kabupaten Purworejo untuk menjadi upaya meningkatkan brand awareness serta meningkatkan pengetahuan masyarakat Purworejo dalam pembuatan Karya Bidang yang berbentuk *company profile* ini nantinya akan dikerjakan oleh satu orang.

1) Pra Produksi

Pra Produksi yakni proses yang dilakukan sebelum sebuah *project* itu dilakukan terhitung sejak pemikiran ide muncul hingga menjelang di jalankannya sebuah *project*. Tahapan ini berfungsi untuk menghitung seberapa efisien nya *project* yang nanti akan dijalankan Karena tahap ini merupakan langkah awal dalam rangkaian produksi yang hendak dilakukan, bila perencanaannya dilaksanakan secara teliti serta efektif, outputnya akan relevan dengan yang telah ditentukan. Menurut Wibowo (2015:39), tahap praproduksi meliputi tiga bagian yaitu:

a. Menentukan Ide

Proses dimulai dengan penemuan ide atau gagasan yang akan menjadi dasar dari video profile. Ide ini muncul dari berbagai sumber, seperti melalui analisis kebutuhan target audiens, tren industri, atau permasalahan spesifik yang ingin diangkat. Produser dapat melakukan brainstorming, diskusi tim, atau merespon permintaan klien.

Setelah ide awal ditemukan, langkah berikutnya adalah melakukan riset. Ini mencakup pengumpulan informasi yang mendalam terkait topik atau konsep yang diusulkan. Riset dapat melibatkan studi literatur, wawancara dengan pihak terkait, pengamatan lapangan, atau analisis data yang relevan. Riset ini membantu memastikan bahwa konten video akan informatif, akurat, dan relevan.

Setelah mendapatkan pemahaman yang kuat melalui riset, produser bekerja sama dengan penulis naskah untuk merinci ide menjadi naskah yang lengkap. Naskah akan menjadi kerangka kerja untuk video profile, menggambarkan struktur naratif, pesan inti, dan bagaimana informasi akan disajikan. Naskah juga mencakup elemen-elemen seperti dialog, narasi, dan instruksi visual.

b. Perencanaan

Tahap ini mencakup penentuan durasi kerja (*time schedule*), penyempurnaan naskah, pemilihan talent, lokasi serta crew. Di samping estimasi biaya, penyediaan biaya, serta rencana alokasi ialah bagian dari perencanaan yang harus disusun dengan penuh ketelitian serta hati-hati.

c. Persiapan

Tahap ini mencakup penyelesaian seluruh kontrak, perjanjian, serta surat menyurat. Pembuatan naskah, melengkapi peralatan yang diperlukan, dan men-setting semua perlengkapan yang akan digunakan. Seluruh persiapan ini ada baiknya dituntaskan berdasarkan pada jangka waktu kerja (*time schedule*) yang telah ditentukan.

2) Produksi

Pada tahap produksi ini ialah menjalankan apa yang sebelumnya sudah direncanakan. Proses ini yang sering disebut sebagai pengambilan gambar, dikomando oleh sutradara yang memiliki tanggung jawab utama pada proses ini. Selain itu, ada juga seorang kameraman atau **DOP** (*Director of Photography*) yang mengurus pencahayaan, warna, serta proses perekaman gambar. Bagian artistik mengurus set, pakaian, dan aspek lainnya,

sementara seorang Soundman atau orang yang mengatur bagian audio bertanggung jawab atas perekaman suara. Pada tahap ini, hampir seluruh tim mulai bekerja. Penulis selaku produser sangat bertanggung jawab atas keberlangsungan tahap ini.

3) Pasca Produksi

Tahap pasca produksi yakni tahap akhir dalam suatu project yang pada umumnya mencakup penyatuan gambar atau video tidak lupa juga dalam tahapan pra produksi ini juga meliputi beberapa proses yaitu proses editing, review hasil editing, dan evaluasi.

a) Penyatuan Gambar atau Video

Proses ini mencakup penyatuan seluruh elemen video atau gambar yang telah dihasilkan selama tahap produksi. Hal ini melibatkan penyelarasan visual, pengeditan akhir, dan pembersihan detail-detail kecil yang mungkin terlewat selama tahap produksi.

b) Proses Editing

Editing melibatkan pemilihan dan penyusunan materi yang telah direkam. Ini mencakup pengaturan urutan, pemotongan yang diperlukan, pemilihan music, dan pengaturan efek visual atau suara. Proses ini bertujuan untuk menciptakan narasi yang kohesif dan menarik sesuai dengan visi yang telah ditetapkan.

c) Review Hasil Editing

Setelah editing selesai, hasilnya direview oleh tim produksi. Tim ini terdiri dari produser, editor, dan pihak yang berkepentingan lainnya. Proses review bertujuan untuk memastikan bahwa video memenuhi standar kualitas yang diharapkan dan sesuai dengan tujuan project.

STANDARD SEQUENCE GUIDE (SSG)

PRODUCTION	: Informasi dan Humas
CLIENT	: Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kabupaten Purworejo
TARGET AUDIENCE	: Masyarakat Kabupaten Purworejo
PRODUSER	: Muhammad Nur Fauzi
DIRECTOR	: Muhammad Nur Fauzi
SCRIPT WRITER	: Muhammad Nur Fauzi
PRODUCT/SERVICE	: Muhammad Nur Fauzi
VERSION	: Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kabupaten Purworejo
PLATFORM	: <i>YouTube</i>
KONSEPTOR	: Muhammad Nur Fauzi
JURU KAMERA	: Bagas Ramdhan
EDITOR	: Muhammad Nur Fauzi
VOICE OVER	: Diah Asih Nur Purbawati
KOORDINATOR LAPANGAN	: Muhammad Nur Fauzi

NO	Scene	Visual	Backsound	Durasi
1.	Opening	Pemandangan Udara Kabupaten Purworejo Video 1 : (Drone shot) Pemandangan udara Kabupaten Purworejo, ikon kota (misalnya	VO : "Selamat datang di Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kabupaten Purworejo. Kami menyediakan	40 Detik

		Tulisan Purworejo, alun-alun, masjid agung). (wide shot) (Drone shot) Gedung kantor Diskominfoasandi dari atas, lalu kamera mendekat ke gedung (sweeping shot) Kamera mirrorles/dslr : aktivitas di pusat kota, masyarakat, dan kendaraan. (close-up shot) 2. Footage Drone Shoot Keliling Gedung Pendopo 3. Logo Diskominfoasandi muncul di layar, disusul tampilan staf bekerja di depan komputer, server room, dan alat komunikasi.	layanan publik berbasis digital yang modern dan transparan. Mari, saya akan tunjukkan beberapa fasilitas kami." / (Waktu wawancara dengan kepala bidang IKP Komininfoasandi Kabupaten Purworejo) VO : "Selamat datang di Kabupaten Purworejo, salah satu daerah di Jawa Tengah yang terus berkembang pesat dalam teknologi informasi dan komunikasi. Di sinilah peran Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah bidang komunikasi dan informatika, bidang statistik dan persandian sesuai dengan kewenangan Daerah, yang meliputi komunikasi dan informatika serta statistik dan persandian." { Memperkenalkan kabupaten Purworejo) Backsound Musik pembuka yang dinamis, menunjukkan semangat kemajuan dan teknologi.	
--	--	---	---	--

2.	Segment 1: Visi dan Misi	Video 1: Gedung Diskominfo sandi (wide shot) rapat pimpinan, diskusi antara pegawai atau aktivitas di ruang kerja (medium shot) 2. Tulisan di layar/overlay: - Visi: "Purworejo Berdaya Saing" - Misi: "Meningkatkan daya saing kualitas pelayanan publik dan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (good governance)"	Narator VO : "Dinkominfo sandi Kabupaten Purworejo memiliki visi: Terwujudnya Kabupaten Purworejo yang semakin sejahtera berbasis pertanian, pariwisata, industri dan perdagangan yang berwawasan budaya, lingkungan dan ekonomi kerakyatan. Dengan misi Mewujudkan Kabupaten Purworejo menjadi kabupaten yang memiliki aparatur pemerintahan yang mampu melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan partisipatif yang berorientasi pada optimalisasi pelayanan publik; Backsound Musik motivasi yang tenang dan penuh harapan.	40 Detik
3.	Segment 2 : Latar Belakang Diskominfo sandi	Video 1 : Gedung Diskominfo sandi, kilas balik perkembangan teknologi di Purworejo, sejarah pembentukan dinas, dokumen resmi dan arsip lama. (Drone, Close-up shot, Wide angle)	Narator VO : "Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik, dan Persandian Kabupaten Purworejo berdiri pada tahun 2017, seiring dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia. Dibentuk	30 detik

		Video 2 : Kantor Diskominfoasandi dari tampak depan (Drone, wide shot). Pegawai bekerja di depan komputer, mengoperasikan sistem informasi (Close-up shot). Aktivitas di pusat kendali data dengan layar besar menampilkan data monitoring (Wide angle, high angle). Video 3 : Transformasi teknologi di kantor dinas, staf bekerja dengan perangkat modern, dan berbagai kegiatan sosialisasi serta pelatihan kepada masyarakat yang dilakukan Diskominfoasandi.	berdasarkan Peraturan Daerah, Dinkominfoasandi memiliki tanggung jawab besar dalam mengelola dan mengembangkan sektor komunikasi, informatika, statistik, dan persandian di wilayah Purworejo.” Narator: "Sejak dibentuk, Dinkominfoasandi telah berkembang pesat dalam menjalankan tugas dan fungsinya, mulai dari penyebaran informasi publik, pengelolaan data statistik, hingga perlindungan informasi rahasia pemerintah melalui teknologi persandian. Dinkominfoasandi terus beradaptasi	
--	--	---	--	--

			dengan tantangan era digital untuk memastikan pelayanan publik yang semakin modern dan efisien.” Backsound: musik orkestra yang megah namun ringan dengan ritme sedang, menggambarkan kemajuan teknologi dan inovasi (misalnya musik instrumental ambient dengan elemen elektronik lembut dan nada optimis).	
4.	Segment 2: Tugas dan Fungsi	Video 1 : Beragam aktivitas Diskominfoasandi, mulai dari layanan publik, pengelolaan data, hingga penyebaran informasi resmi.(medium shot) Drone Shot: Gedung kantor dari atas, lalu kamera masuk ke dalam kantor (tracking shot). Video 2 : Tim persandian sedang bekerja di ruang kendali, operator pusat data memantau sistem, dan staf IT menyelesaikan masalah teknis.	Narator VO : "Sebagai dinas yang bertanggung jawab dalam pengelolaan komunikasi dan informasi, Dinkominfoasandi memiliki beberapa tugas pokok, di antaranya mengelola informasi publik, mendukung infrastruktur telekomunikasi, serta memastikan perlindungan dan pengamanan informasi melalui persandian." Backsound Musik instrumental lembut, memberikan nuansa profesional.	50 Detik

		Video 3 : Keliling Ruangan (Ada di segment 7 & tambahan VO)	VO Narator : Sekretariat : Mempunyai Tugas Pokok Melaksanakan koordinasi dalam menyiapkan perumusan kebijakan teknis dan menyelenggarakan tugas bidang, serta memberikan dukungan administrasi pada seluruh unit organisasi di lingkungan DINKOMINFOSTASA NDI. Fungsi : a. pengoordinasian penyiapan perumusan kebijakan teknis; b. pengoordinasian penyelenggaraan tugas bidang secara terpadu; c. pengoordinasian penyelenggaraan pelayanan dan pengendalian administrasi perencanaan dan keuangan; d. pengoordinasian penyelenggaraan pelayanan dan pengendalian administrasi umum dan kepegawaian; dan e. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala DINKOMINFOSTASA NDI sesuai dengan tugas dan fungsi.	
--	--	---	--	--

			Bidang Informasi dan Komunikasi Publik : Mempunyai Tugas Pokok Menyiapkan bahan perumusan kebijakan teknis, melaksanakan koordinasi, membina dan mengendalikan pelaksanaan tugas bidang Pengelolaan Opini dan Aspirasi Publik , Hubungan Masyarakat dan Media Komunikasi Publik yang meliputi pengelolaan opini dan aspirasi publik, serta Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik. Fungsi : - Menyiapkan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas bidang pengelolaan opini dan aspirasi publik; - Menyiapkan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas bidang hubungan masyarakat dan media komunikasi publik; - Menyiapkan perumusan kebijakan teknis, koordinasi, pembinaan dan	
--	--	--	--	--

			pengendalian pelaksanaan tugas bidang pengelolaan dan pelayanan informasi publik; dan d. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala DINKOMINFOSTASA NDI sesuai dengan tugas dan fungsi. Bidang Teknologi Informatika, Statistik dan Persandian : Mempunyai Tugas Pokok Menyiapkan persiapan perumusan kebijakan teknis, pembinaan, pelaksanaan, dan pengendalian di bidang infrastruktur teknologi informasi, statistik dan manajemen data, serta persandian, telekomunikasi, dan keamanan informasi. Fungsi Bidang TISP : a. Menyiapkan perumusan bahan kebijakan teknis, pengoordinasian, pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di bidang infrastruktur teknologi informasi; b. Menyiapkan perumusan bahan kebijakan teknis, pengoordinasian, pembinaan dan	
--	--	--	---	--

			pengendalian pelaksanaan tugas di bidang statistik dan manajemen data; c. Menyiapkan perumusan bahan kebijakan teknis, pengoordinasian, pembinaan serta pengendalian pelaksanaan tugas di bidang persandian, telekomunikasi, dan keamanan informasi; dan d. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala DINKOMINFOSTASA NDI sesuai dengan tugas dan fungsi. Bidang Pengembangan dan Pengelolaan Layanan Kota Cerdas : Tugas Pokok Mempersiapkan perumusan kebijakan teknis, melakukan koordinasi membina serta mengendalikan pelaksanaan tugas bidang pengembangan yang mencakup pengembangan serta pengelolaan aplikasi, layanan smart city, dan tata kelola e-government. Fungsi : a. Menyiapkan perumusan bahan kebijakan teknis,	
--	--	--	---	--

			pengoordinasian, pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di bidang pengembangan dan pengelolaan aplikasi; b. Menyiapkan perumusan bahan kebijakan teknis, pengoordinasian, pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di bidang layanan smart city; c. Menyiapkan perumusan bahan kebijakan teknis, pengoordinasian, pembinaan dan pengendalian pelaksanaan tugas di bidang tata kelola e-government dan d. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala DINKOMINFOSTAS ANDI berdasarkan pada tugas serta fungsi	
5.	Segment 3: Layanan dan Program Unggulan	Video 1 : Pelayanan online, dashboard digital, aplikasi layanan publik, monitoring CCTV kota. (close-up shot) Acara pelatihan masyarakat, pegawai melayani masyarakat di kantor (medium shot)	Narator VO : "Dinkominfoستاساندي menyediakan berbagai layanan unggulan, seperti sistem layanan informasi publik online, pengelolaan website resmi pemerintah, pemantauan CCTV untuk keamanan	30 Detik

		Video 2 : Tampilan website resmi Kabupaten Purworejo, peta digital, dan aplikasi layanan publik. Wawancara singkat dengan masyarakat yang menggunakan aplikasi tersebut.	wilayah, serta program literasi digital bagi masyarakat." Backsound Musik yang energik, menekankan keunggulan teknologi dan pelayanan publik.	
6.	Segment 4: Infrastruktur Digital	Video 1 : (Drone shot) Fiber optic, antena komunikasi. (sweeping shot) pusat data, server, jaringan internet publik di ruang terbuka, sekolah, dan kantor pemerintah.(close-up shot) Video 2 : Grafis infrastruktur jaringan, animasi data flow, antena komunikasi, dan fiber optic yang terpasang di jalanan.	Narator VO : "Dalam rangka mendukung transformasi digital, Dinkominfoasandi telah mengembangkan infrastruktur telekomunikasi yang kuat. Mulai dari pembangunan jaringan fiber optic, pusat data yang handal, hingga penyediaan akses internet di fasilitas umum dan perkantoran." Backsound Musik modern yang menggambarkan kemajuan teknologi.	40 Detik
7.	Segment 5: Keamanan Informasi dan Persandian	Video 1 : Pekerja di ruang kontrol, sistem keamanan digital, enkripsi data, pengamanan informasi rahasia.(close-up shot)	Narator VO : "Salah satu tanggung jawab penting Dinkominfoasandi adalah menjaga keamanan informasi di lingkungan pemerintah daerah. Tim persandian kami bekerja untuk memastikan	40 Detik

		Video 2 : Pekerja IT di ruang kendali, sistem keamanan digital diaktifkan, dan data yang dienkripsi.	perlindungan data dan informasi melalui teknologi enkripsi dan sistem keamanan canggih." Backsound Musik dengan nada misterius, mencerminkan keamanan informasi dan teknologi tinggi.	
8.	Segment 6: Kolaborasi dan Inovasi	Video 1 : Diskusi dengan berbagai pihak, kerjasama dengan instansi lain, inovasi teknologi, partisipasi dalam Smart City dan berbagai agenda nasional. (medium shot) Video 2 : Diskusi antara pegawai dinas dengan pihak swasta, acara Smart City, dan teknologi baru yang diujicobakan.	Narator VO : "Dinkominfoasandi terus berkolaborasi dengan berbagai pihak, baik pemerintah, swasta, maupun masyarakat. Kami juga aktif mendukung Smart City dan beragam program inovasi digital di level nasional." Backsound Musik kolaboratif dan inspiratif.	20 Detik
9.	Segment 7: Room Tour dan Sambutan Kepala Bidang IKP	Video 1 : Luar Gedung (Room tour) Wide shot menampilkan fasad gedung Diskominfoasandi dari luar, dengan papan nama yang jelas terlihat. Detail : (Gedung dengan logo resmi terlihat jelas. Lampu pagi atau sore hari digunakan untuk pencahayaan alami.) Shot Kamera DSLR/mirrorless dengan lensa wide-angle.	Backsound Musik latar ringan yang profesional.	40 Detik

		Angel : Low angle untuk memberikan kesan megah pada gedung. Video shot 2 : Lobby (Ruangan Resepsionis) Dolly shot masuk ke dalam lobi, memperlihatkan suasana ruangan yang modern dan profesional. Detail : Fokus pada meja resepsionis, papan informasi, serta beberapa dekorasi ruangan. Angel : Eye-level untuk memberikan kesan nyaman dan menyambut. Video shot 3 : Ruang Kepala Dinas Visual : Panning shot yang menunjukkan interior ruang kepala dinas, dengan fokus pada meja kerja dan sertifikat penghargaan di dinding. Detail : Penekanan pada elemen yang mencerminkan kepemimpinan dan profesionalitas. Angel : Medium close-up untuk fokus detail meja kerja. Video shot 4 : Ruang Rapat Besar Visual : Wide shot dari atas (drone atau high angle) yang	
--	--	---	--

		menunjukkan keseluruhan ruang rapat. Detail : Kursi-kursi rapat, proyektor, dan meja panjang yang digunakan untuk pertemuan-pertemuan penting. (wide-angle, drone untuk aerial shot) Angel : High angle untuk memberikan kesan luas dan profesional. Video shot 5 : Ruang Operator dan Kontrol Data - Visual : Over-the-shoulder shot dari petugas yang bekerja di depan layar komputer, menampilkan panel kontrol. Detail : Layar monitor yang menampilkan sistem informasi atau pemantauan data. Angel close-up : Over-the-shoulder angle untuk kesan sedang bekerja dan fokus pada teknologi. Video shot 6 : Ruang IT Support dan Infrastruktur Visual : Close-up shot yang menunjukkan peralatan IT dan server dalam ruangan. Detail : Server dan kabel jaringan ditampilkan dengan rapi, memperlihatkan bagian penting dari infrastruktur teknologi.		
--	--	---	--	--

		Angel : Detail shot yang fokus pada peralatan teknologi. Video shot 7 : Ruang Creative (Tim Desain dan Media Sosial / IKP) Visual : Panning shot tim kreatif yang sedang bekerja di komputer, meja dengan alat-alat desain grafis. Detail : Fokus pada alat-alat desain seperti komputer, tablet grafis, dan dekorasi kreatif di dinding. Angel : Eye-level angle untuk memberikan kesan ruang kerja yang aktif dan kreatif. Video shot 8 : Ruang Sekretariat dan Studio Visual : Tracking shot yang mengikuti pergerakan seseorang saat membuka lemari arsip. Detail : Arsip-arsip fisik yang tersimpan rapi, sistem penyimpanan modern. Angel : Medium shot yang menampilkan keseluruhan aktivitas di ruangan tersebut. Video shot 9 : Ruang Studio dan PPLKC Visual : Static shot menampilkan ruang santai dengan meja makan kecil dan mesin kopi.		
--	--	---	--	--

		Detail : Ruangan terlihat nyaman untuk istirahat, dengan hiasan dinding yang santai. Angel : Medium shot untuk menampilkan seluruh ruangan. Video shot 10 : Closing Scene (Balik ke Luar Gedung) Visual : Kamera bergerak mundur (reverse dolly) dari dalam gedung hingga ke luar, menampilkan lagi fasad gedung. Detail : Gedung dilihat dari luar dengan penutupan yang sama seperti di awal. Angel : Wide shot dengan framing yang sama seperti di opening, memberikan kesan kohesif. (Room Tour lobby,ruang kepala dinas,IKP,TISP,Sekretariat,P PLKC,ruang server,studio,command center,pusat data dan persandian, serta ruang rapat). Drone Shot: Transisi dari luar kantor ke dalam ruangan. Video shot 11 : wawancara Kepala Bidang berbicara di ruang kerjanya (medium shot)		
10.	Penutupan - Masa Depan Digital Purworejo	Video 1 : Drone Shot: Pemandangan futuristik Purworejo, gedung-gedung yang modern dengan	VO Narator : "Dinkominfoasandi Kabupaten Purworejo berkomitmen untuk	25 Detik

		infrastruktur digital (sweeping shot). Mirrorless/DSLR: Aktivitas sehari-hari masyarakat yang terhubung secara digital, kehidupan modern di Purworejo (close-up shot). Video 2 : Logo DiskominfoSasandi, kontak informasi, dan slogan.	menjadi pilar utama dalam transformasi digital. Bersama-sama, kita wujudkan Purworejo yang cerdas, maju, dan terhubung." Backsound Musik inspiratif dan uplifting.	
11.	End Credits	Credits Title Nama tim produksi, logo DiskominfoSasandi, informasi kontak.	Backsound Musik penutup lembut yang menyatu dengan tone keseluruhan video	30 Detik
	Total Durasi			7 Menit 54 Detik

3.6 Timeline Project

No	Kegiatan	Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pengambilan data																				
2.	Penyusunan Proposal																				
3.	Tahap Produksi																				
4.	Tahap Editing																				
5.	Review dan Revisi																				
6.	Finalisasi																				
7.	Pengurusan HAKI																				
8.	Penyusunan Laporan Akhir																				

Tabel 3. 1 Timeline Project

3.7 Budgeting

Fasilitas	Jumlah	Hari	Biaya/Hari	Total Anggaran
Kamera	2 Unit	2	Rp. 350.000.00	Rp. 700.000.00
Lensa	2 Unit	2	Rp. 250.000.00	Rp. 500.000,00
<i>Lighting</i>	2 Unit	2	Rp. 300.000.00	Rp. 600.000.00
<i>Tripod Lighting</i>	2 Unit		-	-
<i>Stabilizer</i>	1 Unit	2	Rp. 125.000.00	Rp. 250.000.00
<i>Clip on</i>	1 Unit		-	-
<i>Drone</i>	1 Unit	1	Rp.500.000.00	Rp. 500.000,00
<i>Crew on location</i>	5 Orang	2	Rp. 80.000.00	Rp. 800.000,00
Konsumsi	16 Orang	2	Rp. 25.000.00	Rp. 800.000,00
Darurat (Lisensi Aplikasi Editing, dan lain-lain)	-			Rp. 1.850.000,00
Total	-			Rp. 6.000.000,00

Tabel 3. 2 Anggaran Project Tugas Akhir